

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikasi serta uji linear sederhana antara kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Permata Tbk periode tahun 2006 hingga 2015 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kecukupan modal selama periode sepuluh tahun mulai dari tahun 2006 sampai dengan 2015 mengalami fluktuatif dan mengalami penurunan. Dalam periode sepuluh tahun tersebut dapat diketahui CAR sangat dipengaruhi oleh total modal dan pelengkapsertajumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR mempunyai hubungan yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hubungan tersebut bernilai positif (searah) yang berarti jika terjadi peningkatan CAR maka nilai profitabilitas akan naik pula.
2. Gambaran profitabilitas PT. Bank Permata Tbk yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) yang menghitung pendapatan sebelum pajak dibandingkan dengan total aktivamengalamifluktuatifdancenderungmengalamipenurunandalamsepuluh tahun periodetahun 2006 sampai dengan 2015. Turunnya ROA perusahaan ini disebabkan karena jumlah laba yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dalam profitabilitas perusahaan. Semakin besar nilai ROA perusahaan maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan karena dengan ROA yang tinggi akan menunjukkan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif kecukupan modal terhadap profitabilitas, dengan indikator kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan indikator profitabilitas *Return On Asset* (ROA), artinya semakin tinggi CAR maka akan semakin tinggi pula ROA perusahaan, begitu pun sebaliknya semakin rendah tingkat CAR maka akan semakin rendah pula ROA perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif antar kecukupan modal terhadap profitabilitas pada PT. Bank Permata Tbk periode tahun 2006 hingga tahun 2015.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Permata Tbk terdapat beberapa saran yang dapat penulis sajikan antara lain sebagai berikut:

1. Analisis terhadap pengelolaan kecukupan modal pada PT. Bank Permata dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan dan penurunan. perusahaan Bank Permata harus mengelola kecukupan modal perusahaan agar terus ditingkatkan. sebab bila kecukupan modal perusahaan tidak memadai maka akan berdampak negatif pada perusahaan.
2. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat menunjukkan produktivitas kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA) sangat penting untuk ditingkatkan oleh perusahaan karena profitabilitas merupakan tolak ukur yang diperhatikan oleh pihak internal perusahaan maupun bagi eksternal perusahaan yaitu para investor, kreditor dan masyarakat. Maka dari itu PT. Bank Permata Tbk diharapkan meningkatkan profitabilitasnya lebih baik lagi dari tahun ke tahun.

3. Berdasarkan hasil persamaan regresi yang menyatakan adanya pengaruh positif antara kecukupan modal dan profitabilitas, maka disarankan PT. Bank Permata Tbk meningkatkan kecukupan modal perusahaan optimal mungkin, karena jika kecukupan modal menurun maka akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas diharapkan agar mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas selain faktor kecukupan modal, sebab tidak hanya kecukupan modal saja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, misalnya variabel sensitivitas terhadap risiko pasar, aset tidak produktif, Net Interest Margin (NIM), Return on Equity (ROE), Giro Wajib Minimum (GWM), dan lain-lainnya agar perusahaan dapat membenahi kekurangan-kekurangan yang menghambat perusahaan memperoleh profitabilitas dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat apabila sampel yang diambil diperluas, karena dengan pengambilan data di internet sangat terbatas baik jenis bank maupun tahun-tahun yang diteliti.